

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan dalam era globalisasi ini dituntut untuk dapat stabil dalam menjalankan kegiatan usaha untuk mewujudkan keuntungan yang diinginkan. Untuk itu, perusahaan harus mengendalikan dan mengawasi seluruh sistem dalam suatu perusahaan. Bukan hanya pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, bisnis industri di Indonesia pun terus mengalami kemajuan seiring dengan berkembangnya teknologi. Perkembangan bisnis industri yang semakin pesat, menuntut perusahaan saling bersaing satu sama lain untuk meningkatkan pendapatan perusahaan. Salah satu yang bisa dilakukan perusahaan adalah menjaga kualitas kerja dalam internal perusahaan terutama dalam hal upaya peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Mulyadi (2007:363), kinerja didefinisikan sebagai keberhasilan personel dalam mewujudkan sasaran strategik di empat perspektif: keuangan, customer, proses serta pembelajaran dan pertumbuhan. Pengukuran kinerja merupakan faktor yang sangat penting bagi perusahaan dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan mengurangi ketergantungan pada firasat dan tebakan di dalam pengambilan keputusan, serta mengurangi ketidakpastian analisis bisnis. Analisis ini tidak mengurangi perlunya penilaian ahli, namun menyediakan dasar yang sistematis dan efektifitas untuk analisis bisnis.

Menurut Kasmir (2014:70), laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan keadaan finansial perusahaan pada waktu tertentu. Laporan keuangan suatu perusahaan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan catatan atas laporan keuangan.

Laporan Keuangan menunjukkan pertanggung jawaban pengelola terhadap sumber daya yang ditanggungjawabkan terhadapnya. Laporan keuangan juga menunjukkan kondisi keuangan dan kinerja manajemen perusahaan yang bersangkutan, dimana penilaian kinerja manajemen akan menjadi patokan apakah manajemen berhasil atau tidak dalam menjalankan kebijakan yang ditetapkan. Dengan adanya laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan kita dapat menilai layak atau tidaknya suatu perusahaan tersebut, untuk itu diperlukan analisa rasio pada perusahaan tersebut.

Analisis rasio keuangan yang digunakan adalah analisis rasio likuiditas, analisis rasio aktivitas, analisis rasio solvabilitas, dan analisis rasio profitabilitas. Analisis rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan. Analisis rasio aktivitas merupakan rasio yang mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Analisis solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Analisis profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan-keputusan.

Peraturan dan syarat-syarat yang ditetapkan. Untuk menganalisis total likuiditas, solvabilitas, aktivitas perusahaan tiap tahunnya, oleh karena itu sangat dibutuhkan untuk

dilakukan analisis terhadap laporan keuangan yang nantinya akan digunakan oleh para pihak yang berkepentingan, mengingat begitu pentingnya analisis laporan keuangan oleh karena penulis tertarik meneliti terkait analisa rasio dengan judul “ PENILAIAN PERUSAHAAN MELALUI PERHITUNGAN ANALISA RASIO KEUANGAN LIKUIDITAS, AKTIVITAS, DAN RASIO SOLVABILITAS PADA RUMAH SAKIT PETUKANGAN JAKARTA SELATAN.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan judul di atas, maka dapat di rumuskan masalah berkaitan dengan analisa rasio keuangan likuiditas, aktivitas dan solvabilitas yaitu:

1. Bagaimana keadaan atau posisi keuangan pada Rumah Sakit Petukangan Jakarta Selatan dengan melihat perbandingan laporan keuangan untuk dua tahun terakhir 2018-2019
2. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, aktivitas dan Solvabilitas Rumah Sakit Petukangan Jakarta Selatan dua tahun terakhir

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Kegiatan Magang**

### **1. Tujuan Kegiatan Magang**

Penulis menjalankan Kuliah Kerja Lapangan / Magang pada Rumah Sakit Petukangan Jakarta Selatan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengidentifikasi keadaan atau posisi keuangan pada Rumah Sakit Petukangan Jakarta Selatan.
- b. Untuk menganalisis rasio keuangan pada Rumah Sakit Petukangan Jakarta Selatan untuk dua tahun terakhir ini.

## 2. Manfaat Kegiatan Magang

Adapun manfaat yang didapatkan dari Kuliah Kerja Lapangan / Magang ini adalah :

1. Bagi penulis
  - a. Melihat dan mengamati keadaan dan cara kerja yang nyata.
  - b. Implementasi hal yang dipelajari di masa pendidikan.
  - c. Mengasah keterampilan kerja dan membangun relasi dengan staf perusahaan.
  - d. Mengetahui aplikasi, prosedur, sistematika, dan teknologi yang dipakai perusahaan.
  - e. Mengumpulkan data untuk membuat tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan studi Program Diploma III.
2. Bagi Perusahaan

Hasil yang diperoleh dari laporan ini diharapkan dapat menjadi patokan dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menganalisis rasio dari tahun ketahun pada laporan keuangan perusahaan.

## 1.4 Tempat dan Waktu Magang

Magang ini dilakukan di Rumah Sakit Petukangan Jakarta Selatan selama 40 hari kerja, dimulai tanggal 17 Juni 2020 sampai 14 Agustus 2020 yang hari kerjanya dari hari senin hingga jumat.

## 1.5 Sistematika Penulisan Laporan

### Bab 1 : Pendahuluan

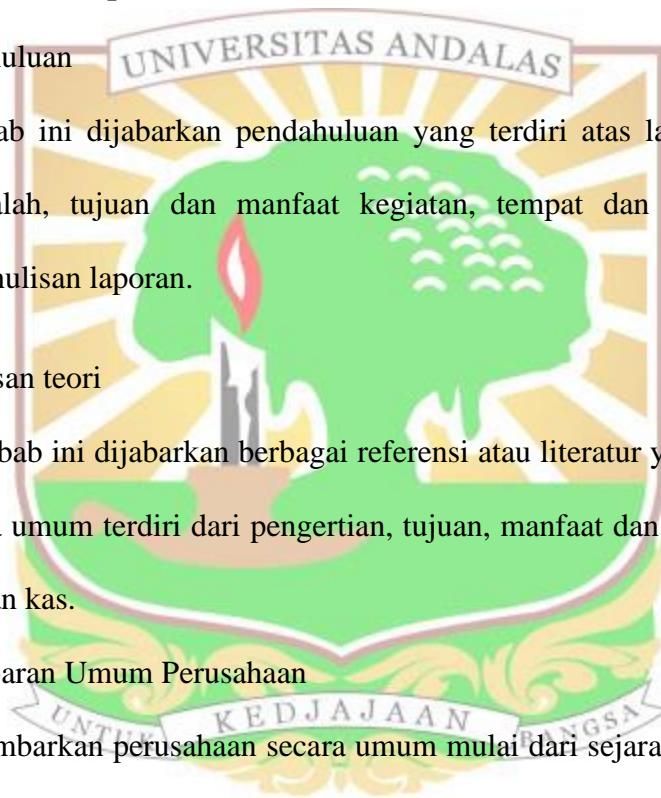
Pada bab ini dijabarkan pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat kegiatan, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan laporan.

### Bab II : Landasan teori

Dalam bab ini dijabarkan berbagai referensi atau literatur yang mendukung kajian penulis. Secara umum terdiri dari pengertian, tujuan, manfaat dan jenis-jenis penerimaan dan pengeluaran kas.

### Bab III : Gambaran Umum Perusahaan

Mengambarkan perusahaan secara umum mulai dari sejarah, penjelasan logo, visi dan misi, uraian tugas, struktur organisasi hingga aktivitas perusahaan di Rumah Sakit Petukangan Jakarta Selatan



#### Bab IV : Pembahasan dan Analisis

Bab ini mengkaji hasil penelitian yang diolah, dianalisis, dan ditafsirkan sehingga dapat diketahui apakah data hasil penelitian ini dapat menjadi solusi atas masalah dan tujuan pembahasan yang terdapat pada landasan teori..

#### Bab V : Penutup

Pada bab ini diperoleh kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat memberi manfaat untuk perusahaan dan mahasiswa yang akan melaksanakan magang.

